

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran Inkuiri Terstruktur kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi asam basa di kelas XI MIPA SMA Negeri 9 Kota Jambi, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terstruktur tidak begitu meningkat
2. Penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi asam basa di kelas XI MIPA SMA Negeri 9 Kota Jambi, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang cukup meningkat.
3. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan proses sains siswa setelah penerapan model pembelajaran inkuiri terstruktur dan inkuiri terbimbing pada materi asam basa di SMA Negeri 9 Kota Jambi, yang ditunjukkan dengan nilai N-gain score pada kelas pada kelas inkuiri terstruktur yang termasuk dalam kategori sedang dan N-gain persen termasuk dalam kategori Kurang efektif. sedangkan inkuiri terbimbing nilai N-gain score dalam kategori sedang dan N-gain persen dengan kategori cukup efektif. Dan uji t-independent sebesar 0.005 ($0.005 < 0.05$) maka H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan keterampilan proses sains di kelas yang

menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terstruktur dan Inkuiri Terbimbing.

4. Adapun penyebab yang mempengaruhi perbedaan keterampilan proses sains siswa di kelas inkuiri terstruktur dan inkuiri terbimbing yaitu pada kelas inkuiri terstruktur siswa mampu memberikan jawaban yang baik pada pertemuan ketiga (terakhir). Sedangkan di kelas inkuiri terbimbing terjadi peningkatan yang signifikan pada sintak mengumpulkan data, menguji hipotesis serta mempresentasikan kesimpulan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini terdapat saran yang dijadikan pertimbangan pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan yaitu perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan model inkuiri terbimbing pada materi yang berbeda dan mengukur aspek keterampilan proses sains yang lainnya. Sehingga, dapat dibandingkan sejauh mana pelaksanaan model Inkuiri Terbimbing dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Serta perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada jenjang sekolah yang berbeda.